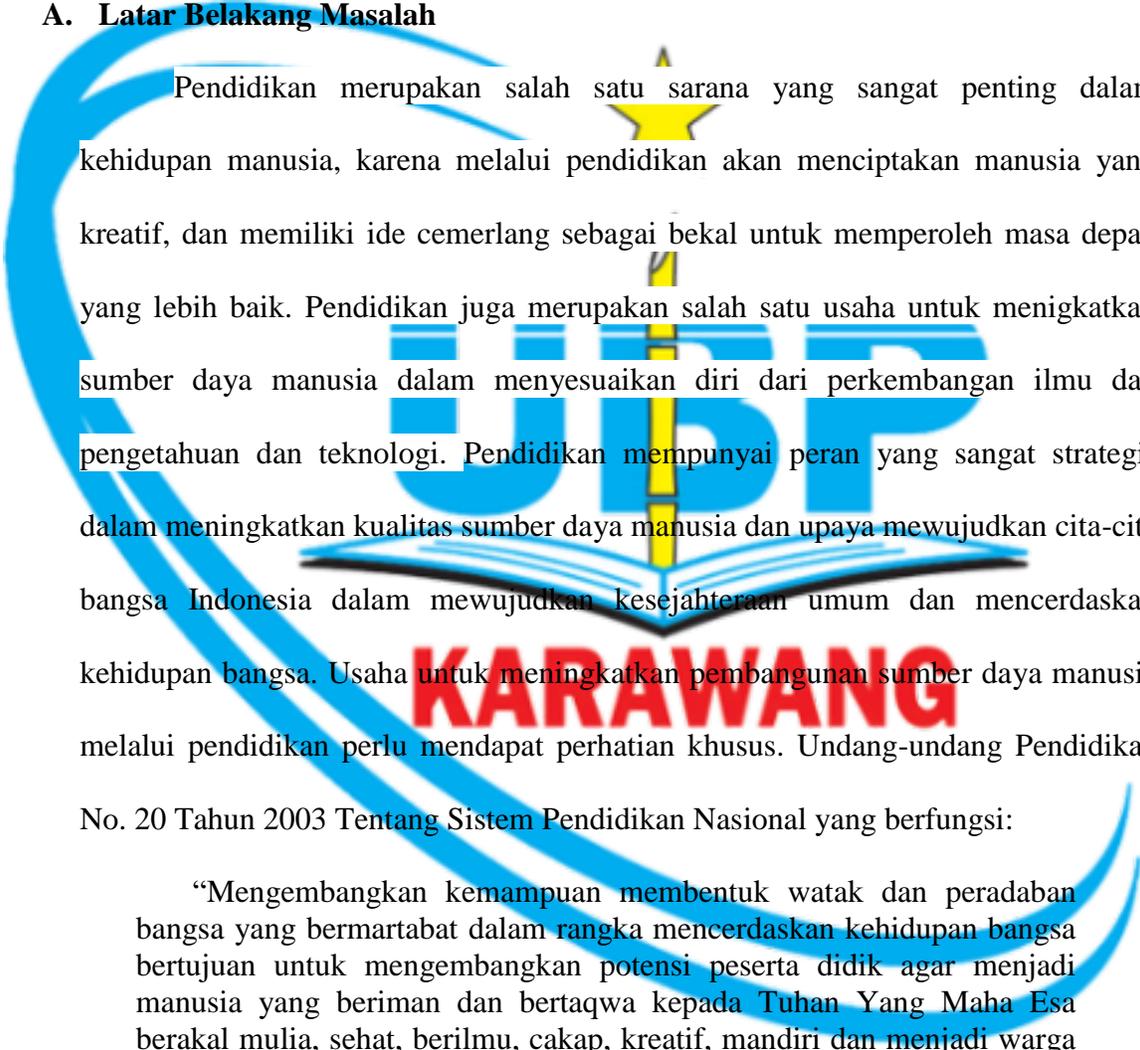


BAB I

PENDAHULUAN

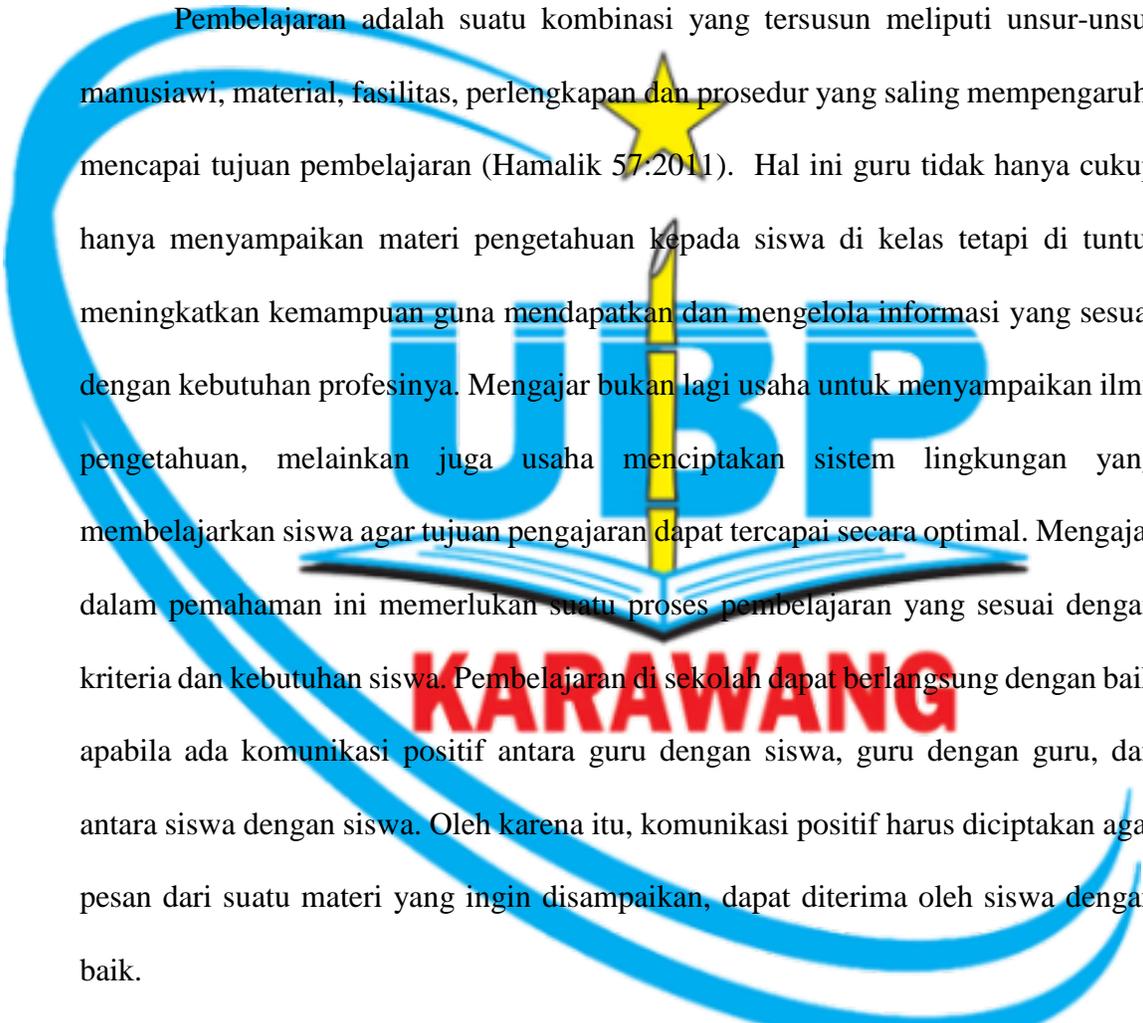
A. Latar Belakang Masalah



Pendidikan merupakan salah satu sarana yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan menciptakan manusia yang kreatif, dan memiliki ide cemerlang sebagai bekal untuk memperoleh masa depan yang lebih baik. Pendidikan juga merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam menyesuaikan diri dari perkembangan ilmu dan pengetahuan dan teknologi. Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Usaha untuk meningkatkan pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan perlu mendapat perhatian khusus. Undang-undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berfungsi:

“Mengembangkan kemampuan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakal mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan peka terhadap tantangan zaman.

(Notoatmodjo, 2003:16) “Pendidikan yaitu segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.



Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik 57:2011). Hal ini guru tidak hanya cukup hanya menyampaikan materi pengetahuan kepada siswa di kelas tetapi di tuntut meningkatkan kemampuan guna mendapatkan dan mengelola informasi yang sesuai dengan kebutuhan profesinya. Mengajar bukan lagi usaha untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, melainkan juga usaha menciptakan sistem lingkungan yang membelajarkan siswa agar tujuan pengajaran dapat tercapai secara optimal. Mengajar dalam pemahaman ini memerlukan suatu proses pembelajaran yang sesuai dengan kriteria dan kebutuhan siswa. Pembelajaran di sekolah dapat berlangsung dengan baik apabila ada komunikasi positif antara guru dengan siswa, guru dengan guru, dan antara siswa dengan siswa. Oleh karena itu, komunikasi positif harus diciptakan agar pesan dari suatu materi yang ingin disampaikan, dapat diterima oleh siswa dengan baik.

Inquiry adalah istilah dalam bahasa Inggris, yang artinya suatu teknik atau cara yang digunakan guru untuk mengajar di depan kelas. Secara umum *inquiry* adalah proses dimana para saintis mengajukan pertanyaan tentang alam dunia ini dan bagaimana mereka secara sistematis mencari jawabannya. (Sanjaya 2008:196)

Menurut Soemantri (2001:89) “IPS merupakan suatu program pendidikan dan bukan sub disiplin ilmu tersendiri, sehingga tidak akan ditemukan baik dalam nomenklatur filsafat ilmu, disiplin ilmu-ilmu sosial (*social science*) maupun ilmu pendidikan.”

Perlu di sadari bahwa sesuai tingkat perkembangannya siswa sekolah dasar belum mampu memahami keluasan dalam masalah sosial secara utuh, akan tetapi siswa dapat diperkenalkan dengan masalah-masalah tersebut. IPS juga merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut dan hasil penelitian akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Pendekatan inquiry learning Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar ” siswa akan dilatih untuk berfikir kritis dengan pendekatan *inquiry* ini sehingga siswa mudah memahami materi pembelajaran dan pemahaman dari hasil penyelidikannya dan siswa lebih paham dan jelas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat di simpulkan bahwa identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Siswa terlihat pasif dalam proses pembelajaran.
2. Guru hanya menggunakan pendekatan konvensional saja ketika pembelajaran IPS.
3. Guru belum maksimal dalam mengelola pembelajaran seperti menggunakan pendekatan pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

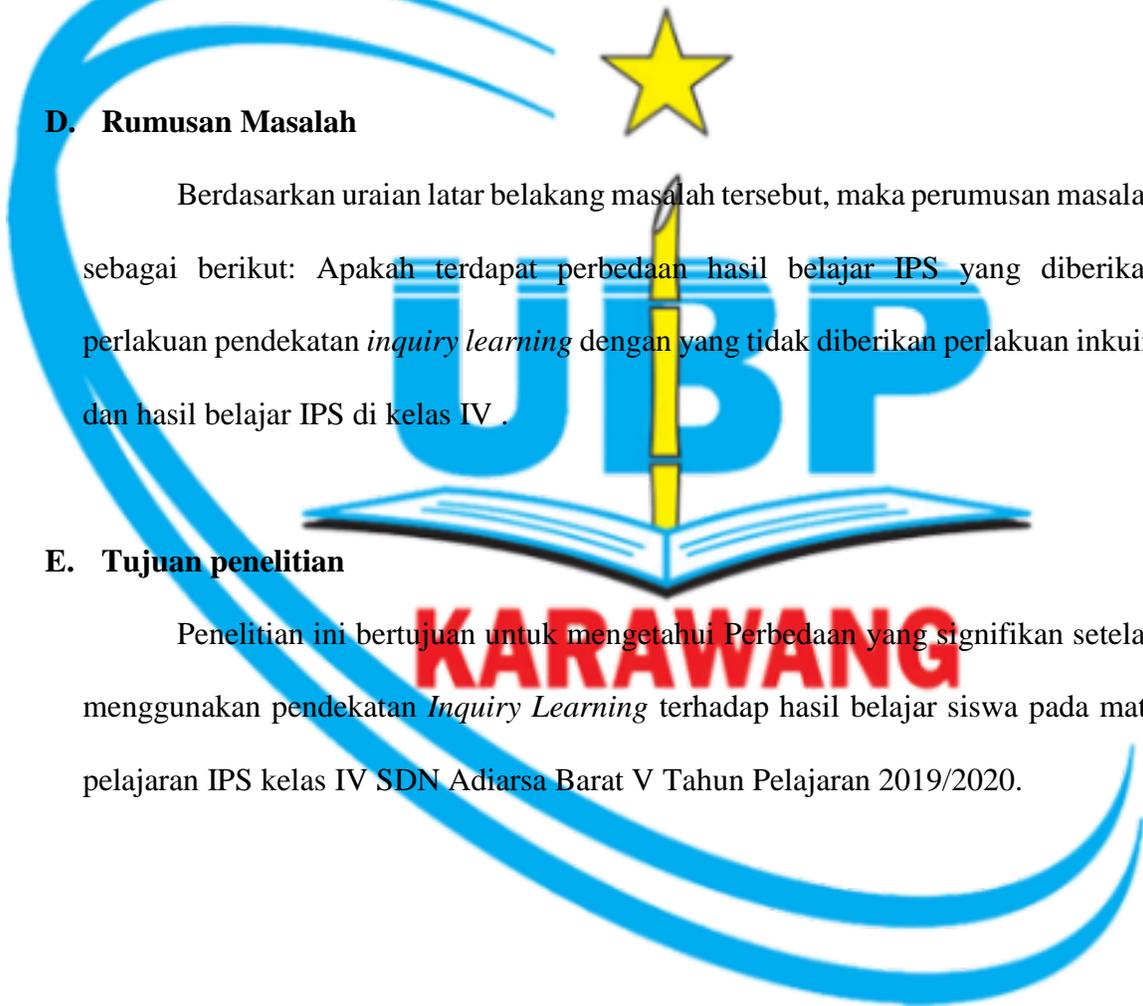
Dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yang perlu dilakukan oleh peneliti, adapun masalah pada penelitian, yaitu: pengaruh pendekatan inkuiri dan hasil belajar IPS di kelas IV.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPS yang diberikan perlakuan pendekatan *inquiry learning* dengan yang tidak diberikan perlakuan inkuiri dan hasil belajar IPS di kelas IV .

E. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan yang signifikan setelah menggunakan pendekatan *Inquiry Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN Adiarsa Barat V Tahun Pelajaran 2019/2020.



F. Manfaat penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat langsung bagi sekolah, guru dan siswa yaitu :

a. Bagi sekolah

Sekolah dapat menambahkan wawasan tentang pendekatan pembelajaran khususnya pendekatan pembelajaran *inquiry* dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar dalam upaya meningkatkan hasil siswa.

b. Bagi guru

Menjadi referensi untuk guru dalam melakukan pembelajaran agar pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih menarik.

c. Bagi siswa

Mendorong siswa untuk berfikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersifat objektif, jujur, dan terbuka serta memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar mandiri.

2. Manfaat teoritis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, manfaat penelitian penelitian secara teoretis diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat menjadi salah satu landasan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

